

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas. Pendidikan adalah usaha sadar dilakukan secara sistematis dalam mengembangkan potensi dalam diri individu baik itu kognitif, afektif, dan psikomotor sehingga memiliki karakter yang baik (Yatimah, 2017).

Pendidikan berawal dari unit terkecil yaitu keluarga yang terdiri dari orang tua dan anak. Setelah dilahirkan anak akan berinteraksi dengan orang tua yang dianggap sebagai orang terdekat. Sikap dan bimbingan orang tua akan terbawa ke pribadi anak nantinya. Pengaruh orang tua dalam membimbing dan mendidik anak dengan penuh kasih sayang akan sangat menentukan prestasi akademis ketika memasuki persekolahan (Ilahi, 2017). Adanya bimbingan orang tua yang baik akan dapat berpengaruh pada anak dalam mengikuti pembelajaran di sekolah.

Selain bimbingan orang tua yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah, Dimiyati (dalam Sumantri: 379) berpendapat motivasi dapat mempengaruhi hasil belajar. Omar *et al.* (2017) menyatakan motivasi belajar akan mempengaruhi perilaku dan tindakan siswa dan akan mencoba yang terbaik untuk meningkatkan upaya di bidang akademik dan keterampilan. Hasil belajar digunakan sebagai penentu keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran.

Tercapainya tujuan pembelajaran khususnya menambah pengetahuan dan meningkatkan hasil belajar biologi siswa, tentu tidak hanya dapat mengandalkan peran guru di sekolah saja melainkan ada beberapa faktor lain yang berperan penting salah satunya bimbingan orang tua dan motivasi belajar siswa. Melalui bimbingan orang tua yang diberikan kepada anak secara kontinyu dapat memberikan dampak secara tidak langsung mempengaruhi motivasi belajar anak untuk meningkatkan hasil belajar biologi. Mahuro & Hungi (2016) menyatakan siswa yang mendapatkan bimbingan orang tua sepenuhnya dapat memberikan efek positif pada hasil belajarnya. Namun kenyataan di lapangan, bimbingan orang tua yang diberikan kepada anaknya masih kurang sehingga berpengaruh pada motivasi belajar siswa dalam meningkat hasil belajarnya, yang mengakibatkan hasil belajar biologi siswa menjadi rendah. Ghazi (2010) menyatakan sebagian besar orang tua tidak menyadari perannya dalam pendidikan anak. Latherwood (2017) menyatakan cara utama orang tua mensosialisasikan anak-anak mereka ke pencapaian pendidikan adalah dengan memberikan bimbingan dan mengomunikasikan tujuan yang diinginkan berkaitan dengan sekolah, karier, dan kehidupan.

Sriyanti (2011) menyatakan “faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa diantaranya faktor internal dan faktor eksternal”. Hasil observasi guru pada tanggal 23 November 2019, dalam menyajikan materi ajar masih menggunakan metode ceramah saat mengajar di kelas. Seharusnya hasil belajar siswa dalam satu kelas sama, karena metode mengajar guru berlaku untuk semua siswa saat mengajar. Guru saat mengajar menggunakan metode ceramah, maka proses pembelajaran hanya berpusat pada guru sehingga pengetahuan siswa mengenai materi biologi bersifat verbal. Pembelajaran hanya berlangsung satu arah,

guru sibuk menjelaskan dan siswa mendengarkan dan mencatat, hal tersebut menyebabkan siswa menjadi pasif dan mudah bosan sehingga tidak memperhatikan guru dan mengganggu temannya. Siswa yang kurang antusias selama pembelajaran berlangsung akan merasa bosan, sehingga proses pembelajaran hanya didominasi siswa yang antusias selama pembelajaran.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran biologi di kelas X SMA Negeri 2 Tabanan terkait dengan hasil belajar biologi diperoleh bahwa pemahaman masing-masing siswa pada mata pelajaran biologi berbeda dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa belum optimal, dan masih banyak ada pada kategori cukup. Hal ini karena adanya perbedaan karakteristik dari individu siswa. Hasil belajar siswa terlampir pada lampiran 20 halaman 109.

Hasil wawancara dengan orang tua siswa terkait dengan bimbingan orang tua yang diberikan kepada anaknya, dan diperoleh hasil: 1). Pekerjaan menjadi alasan utama orang tua dalam kurangnya membimbing anaknya di rumah. 2). Orang tua tidak terlalu memperhatikan jadwal belajar anaknya di rumah. 3) Orang tua hanya membimbing (pemberian motivasi belajar, perhatian, penerimaan, tanggung jawab, memberi pertolongan atau bantuan, membantu mengatasi kesulitan konsentrasi belajar) apabila ada PR. Sedangkan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas X MIPA di SMA Negeri 2 Tabanan Kecamatan Tabanan terkait motivasi belajar diperoleh hasil: 1). Keinginan siswa untuk belajar di rumah kurang. 2). Beberapa siswa belajar di rumah apabila mendapatkan PR.

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa, belum optimalnya hasil belajar biologi yang didapatkan siswa tentu dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor eksternal maupun faktor internal. Faktor internal (dari dalam diri) meliputi tingkat

kecerdasan, minat, bakat, sikap, motivasi, kepribadian, dan kematangan. Sedangkan faktor eksternal (dari luar diri individu) meliputi lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas serta banyaknya permasalahan yang ada, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Bimbingan Orang Tua dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X MIPA di SMA Negeri 2 Tabanan Kecamatan Tabanan”.

1.2. Identifikasi Masalah

Setelah dilakukan studi pendahuluan teridentifikasi masalah dalam proses pembelajaran pada siswa kelas X MIPA di SMA Negeri 2 Tabanan diantaranya adalah, sebagai berikut.

1. Hasil belajar siswa kelas X MIPA pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 2 Tabanan belum optimal.
2. Bimbingan orang tua terhadap masing-masing siswa berbeda, orang tua siswa lebih banyak sibuk bekerja sehingga tidak memiliki waktu luang untuk membimbing anaknya di rumah.
3. Beberapa siswa sering tidak menghiraukan guru yang sedang menjelaskan materi sehingga tidak memahami materi yang sudah dijelaskan.
4. Kurangnya perhatian guru dalam memberikan motivasi belajar yang mengakibatkan hasil belajar siswa masih banyak pada kategori cukup.

1.3. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang dikaji pada penelitian ini dibatasi hanya dilakukan pada siswa kelas X MIPA SMA Negeri 2 Tabanan dengan permasalahan yang diteliti

yaitu berkaitan dengan hubungan bimbingan orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi kelas X MIPA di SMA Negeri 2 Tabanan.

1.4. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apakah ada hubungan antara bimbingan orang tua dengan hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di SMA Negeri 2 Tabanan?
2. Apakah ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di SMA Negeri 2 Tabanan?
3. Apakah ada hubungan antara bimbingan orang tua dan motivasi belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di SMA Negeri 2 Tabanan?

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan antara lain sebagai berikut.

1. Mengetahui ada hubungan antara bimbingan orang tua dengan hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di SMA Negeri 2 Tabanan.
2. Mengetahui ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di SMA Negeri 2 Tabanan.
3. Mengetahui ada hubungan antara bimbingan orang tua dan motivasi belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di SMA Negeri 2 Tabanan.

1.6. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sebagai acuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam proses pembelajaran biologi dengan mengetahui adanya macam faktor dalam keberhasilan belajar seorang siswa.
2. Sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran di dalam kelas dengan dasar pengetahuan dan informasi tentang hubungan bimbingan orang tua, motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberi masukan siswa agar lebih menghargai bimbingan orang tua yang diberikan dan bisa lebih meningkatkan motivasi belajar.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber untuk mengetahui bimbingan orang tua dan motivasi belajar dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

3. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan menambah informasi bagi orang tua untuk dapat memperhatikan anak supaya dapat memiliki hasil belajar yang maksimal.

4. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan untuk mendapat informasi bagi peneliti lain.